Draft Wawancara Pemerintah Desa Keper 2024

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perbedaan mengelola keuangan desa setelah pemakaian menggunakan siskeudes?	"*Untuk pelaporan, kalau manual masih harus dihitung manual, kalau pakai aplikasi sudah enak tidak perlu hitung lagi karena sudah ada templatenya, kita klik laporan untuk bulan berapa atau semester berapa itu langsung mengisi sendiri. Pelaporan jadi lebih mudah dan terstruktur*."
Bagaimana proses pelaporan yang dilakukan pemerintah desa?	"*Dalam pelaporan ada yang tiap bulan harus disampaikan ke kepala desa, kemudian untuk laporan semester sama tahunan itu disampaikan ke kabupaten. Dari aplikasi Siskeudes sendiri sudah berbentuk dokumen (pdf), kita tinggal tanda tangan kepala desa lalu scan dan kirim ke pemerintah kabupaten*." *"Lalu di tahun 2021 sudah connect dengan IDA (Inspektorat Daerah) yang jadi pengawasnya desa. Jadi mereka bisa melihat Siskeudes semua desa. Mereka punya aplikasi sendiri namanya Siswakeudes (Sistem Pengawasan Keuangan Desa), jadi mereka melihat darisitu. Jika terdapat masalah aplikasi Siskeudes di desa pasti ada pemberitahuan*."
Apakah aplikasi siskeudes lebih meringankan pengelolaan keuangan desa, kalau iya ada faktor apa yang menyebabkan lebih unggul?	"*Yang pasti (Aplikasi Siskeudes) lebih meringankan tugasnya bendahara, kalau pakai Siskeudes pengeluaran anggaran sudah di program misal kegiatan ini anggarannya maksimal segini jadi kalau mau ngambil lebih dari itu tidak bisa, dari aplikasinya nanti diperingatkan. Kalau dari aplikasi ada limitnya, kalau manual anggarannya terserah jadi kalau kurang detail kurang teliti dikeluarkan saja*."
Apa regulasi hukum yang digunakan dalam implementasi aplikasi siskeudes?	"*Aplikasi ini dirancang secara fungsional agar selaras dengan berbagai regulasi perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, serta Permendagri terbaru Nomor 20 Tahun 2018."*
Untuk keterkaitan aplikasi siskeudes dan Bank BPR Delta Artha itu bagaimana?	*"Kalau untuk sekarang sih masih saling berdiri sendiri, Siskeudes untuk manajemen keuangan desa, lalu nontunai Delta Artha untuk transfer uangnya. Kalau keterkaitannya, untuk bisa transfer uang lewat nontunai Delta Artha, harus ada lampiran Surat Permintaan Pembayaran (SPP) hasil cetakan Siskeudes, jadi dokumen SPP di upload ke nontunai Delta Artha"*